

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI BADAN  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD)  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Pada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Alauddin Makassar

**OLEH**

**SRI ASTUTI**

**NIM: 40400112025**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR**

**2016**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : Sri Astuti  
**NIM** : 40400112025  
**Tempat/Tgl.Lahir** : Bima 18 Agustus 1993  
**Jurusan** : Ilmu Perpustakaan  
**Fakultas** : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar  
**Alamat** : Mannuruki II Lorong 2B  
**Judul** : Persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana  
di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD)  
Provinsi Sulawesi Selatan

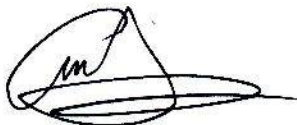
Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Makassar, 01 September 2016**

**Penulis**



**Sri Astuti**

**NIM: 40400112025**

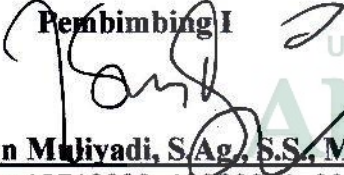
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara, Nama: **SRI ASTUTI**, Nim: **40400112025**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "**Persepsi Pemustaka Terhadap Sarana dan Prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan**". Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 01 September 2016

Pembimbing I

  
**Irvan Muliyadi, S.Ag., S.S., M.A**  
NIP : 19710929 199803 1 002

Pembimbing II

  
**Dra. Asriyah, M. Pd.I**  
Nip:19591209 199403 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Persepsi Pustakawan Terhadap Sarana dan Prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan", yang disusun oleh saudari SRI ASTUTI NIM 40400112025, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat 16 September 2016 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 16 September 2016 M.

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Himayah S.Ag., SS, MIMS	(.....)
Penguji I	: Dr. Abd. Rahman R, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Sitti Husaebah Pattah S.Ag., S.S., M.Hum	(.....)
Pembimbing I	: Irvan Mulyadi S.Ag., S.S., M.A	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Asriyah M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

  
Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

Nip. 19691012 199603 1 003



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam. Terima kasih atas nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan begitu banyak nikmat Allah SWT. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tak henti-hentinya Allah SWT melimpahkan beragam nikmatnya dan dibawah bimbingan para pendidik sehingga akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar..

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat kendala, tetapi berkat kesabaran, ketabahan, dan dorongan jiwa yang besar semua itu dapat teratasi dengan baik. pada kesempatan ini teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat saya cintai, **Ibunda Hj. Sitti Hawa** dan Ayahanda **H. Abd. Latief**, kepada mereka penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan baik dalam bentuk moral maupun material, mengasuh, membimbing, dan mendidik, disertai doa yang tulus kepada penulis.

Terkhusus penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Irvan Mulyadi** selaku konsultan I dan Ibu **Asriyah** selaku konsultan II. yang banyak meluangkan waktunya memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang besar kepada beliau.

Ucapan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada :

1. Bapak Rektor Prof.Dr. Musafir Pabbabbari, M.Si. para pembantu rektor, dan seluruh staf Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Barsihannor M.Ag, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Dr. Abd.Rahman R, M.Ag Wakil dekan bidang Akademik, Dr. Hj. Syamzan Syukur., M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi umum dan perencanaan keuangan, Dr. Abd. Muin., M. Hum Wakil Dekan bidang kemahasiswaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim S.Ag., S.S., M. Pd, Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan ibu Himayah S.Ag.,SS.,MIMS Sekertaris jurusan Studi Ilmu Perpustakaan.
4. Seluruh staf pengajar pada program studi Ilmu Perpustakaan yang telah membimbing penulis selama tiga tahun lebih hingga selesainya skripsi ini.
5. K-pop kesayangan saya BTS spesial untuk Rapmon Oppa, IKON, EXO, GOT7, BIGBANG, 2NE1 sangat membantu menambah semangat saya selama

1. tersusunnya skripsi dengan mendengar lagu-lagunya sehingga tidak ada rasa capek dan lelah selama penyusunan mengerjakan skripsi ini.
2. Teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan terkhususnya kepada sahabat saya Dewy Ratnasari, Amirah, Idha, Panji, Ramlah, Lina, Indri, Miandari, Damis, Wawan umumnya seluruh teman-teman AP1&2. dan seluruh mahasiswa angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dorongn kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih juga untuk kakak senior lolo yang banyak sekali membantu dan membimbing saya selama penyelesaian skripsi ini.

Sebagai akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya atas segala perbuatan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Aamiin ya Robbal 'Alamiin.



Makassar, 16 September 2016

Penulis

SRI ASTUTI  
NIM: 40400112025

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Persepsi Pemustaka.....	8
1. Pengertian Persepsi pemustaka.....	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi pemustaka.....	10
3. Proses Persepsi.....	12
4. Aspek-aspek Persepsi.....	13
5. Pemustaka .....	13
B. Sarana dan prasarana perpustakaan.....	14
1. Sarana.....	14
2. Prasarana.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Lokasi dan waktu Penelitian.....	28
B. Sejarah Singkat Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD).....	29



C. Kepegawaian dan Persoanalia SDM.....	30
D. Visi dan Misi.....	31
E. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi.....	37
2. Angket.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Variabel Penelitian.....	38
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39
J. Validitas dan Reliabilitas .....	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.....	43
B. Pembahasan Penelitian.....	43

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Yang pernah menjabat sebagai kepala perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.....	30
Tabel 2	Kepegawaian dan Personalia.....	31
Tabel 3	Fasilitas Perpustakaan.....	33
Tabel 4	Jumlah Koleksi Tiap Tahun.....	34
Tabel 5	Populasi pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.....	35
Tabel 6	Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel 7	Jurusan Responden.....	37
Tabel 8	Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	39
Tabel 9	Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 10	Hasil Uji Reabilitas.....	41
Tabel 11	Penataan Koleksi di Rak.....	43
Tabel 12	Pencahayaan Ruang Baca.....	44
Tabel 13	Desain Dekorasi Ruang Baca.....	45
Tabel 14	Desain Ruang Baca Khusus Anak.....	46
Tabel 15	Ketersediaan Meja dan Kursi.....	48
Tabel 16	Penataan Meja dan Kursi.....	49
Tabel 17	Layanan OPAC.....	50
Tabel 18	Ketersediaan WIFI.....	51
Tabel 19	Kondisi Lantai Perpustakaan.....	52
Tabel 20	Luas Gedung Perpustakaan.....	53
Tabel 21	Tempat Penitipan Barang.....	54
Tabel 22	Nilai Akumulasi.....	56

## ABSTRAK

**NAMA : SRI ASTUTI**

**NIM : 40400112025**

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD) PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

Skripsi ini membahas tentang *persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di badan perpustakaan dan arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan* dengan rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan Serta Bagaimana Sarana dan Prasarana yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan serta untuk mengetahui bagaimana pula sarana dan prasarana yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah populasi adalah 500 Pemustaka. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kemudian data koesioner yang diperoleh dari responden kemudian diolah menggunakan teknik analisis dengan bantuan SPSS v 22. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dengan menggunakan koesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan telah ditata dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang berkunjung. Penataan kursi, meja, rak buku, koleksi, serta adanya fasilitas AC dan WIFI sangat menarik minat kunjung pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

*Kata kunci : Sarana dan Prasarana, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Salah satu aspek penilaian yang dapat menentukan kualitas suatu perpustakaan atau institusi pendidikan yaitu ada atau tidaknya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dalam suatu perpustakaan atau lembaga pendidikan tersebut. Dalam konteks ini, suatu perpustakaan dinilai maju dan berkualitas dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung suatu aktifitas yang ada dalam perpustakaan tersebut. Dalam mengembangkan kemajuan suatu perpustakaan aspek sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat fundamental keberadaannya demi menjaga kekuasaan dari para pengunjung dan user. Oleh karena itu, seharusnya perpustakaan perlu memperhatikan pelayanan prima perpustakaan tersebut dengan mengadakan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.

Perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan Perpustakaan. Tanpa ada ruangan yang memadai tidak akan dapat dijalankan tugas-tugas Perpustakaan dengan baik karena itu perlu adanya penataan sarana dan prasarana Perpustakaan, agar dapat memberikan kenyamanan, sehingga minat kunjung dan minat baca pemustaka meningkat. (Purwati, 2007: 106). Sedangkan menurut Dalim (2011: 8) Perpustakaan adalah wadah atau tempat untuk menghimpung barang tercetak (buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan lain sebagainya) kemudian mengelola bahan pustaka tersebut dengan sistem tertentu dan menyebarkannya kepada

masyarakat pengguna. Sementara itu, menurut Lasa (2007: 125) Perpustakaan adalah bangunan fisik sebagai tempat buku yang dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan merupakan suatu lembaga ilmu pengetahuan yang menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang sistem pendidikan. Sebagaimana dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dalam pasal 11 ayat 5 (sarana dan prasarana) Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan, Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa standar pengelolaan Perpustakaan minimal kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. (Ansyahrudin, 2015: 2).

Salah satu bagian yang cukup penting di perpustakaan adalah sarana dan prasarana, karena dengan adanya sarana dan prasarana seperti komputer akan memudahkan atau mendukung kelancaran dalam mencari informasi-informasi yang mereka butuhkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebuah bangunan atau gedung yang di dalamnya terdapat berbagai kumpulan buku, majalah serta koleksi yang berupa rekaman atau yang lebih dikenal dengan sebuah koleksi audio visual, data base komputer, serta beberapa jenis media informasi dan komunikasi yang tersedia. Perpustakaan yang berkualitas tentunya menyediakan informasi dan fasilitas seperti yang tersebut di atas, karena Perpustakaan merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan dan koleksinya tidak diperjual belikan. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah/ 2: 31.



**B.** وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

*Terjemahnya:*

*dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (Kementrian Agama Tahun 2012 : 6).*

Ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugerahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi api, fungsi angin, dan sebagainya. Dia juga di anugerahi potensi untuk berbahasa. Sistem pengajaran bahasa kepada manusia (anak kecil) bukan di mulai dengan mengajarkan kata kerja, tetapi mengajarnya terlebih dahulu nama-nama. itulah sebagian makna yang di pahami oleh para ulama dari firman-nya : dia mengajar Adam nama-nama (benda) seluruhnya. (Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-Jumanatul Ali: 2005).

### **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang akan dibahas adalah “Bagaimana persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan?”

### **C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1. Definisi operasional**

Untuk mberikan pengertian yang lebih jelas tentang judul “Persepsi Pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD)

Provinsi Sulawesi Selatan” dalam penelitian ini, istilah-istilah yang digunakan dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a) Persepsi pemustaka adalah pengamatan, penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal-hal mengetahui melalui indera, tanggapan, daya memahami yang dirasakan oleh tiap individu.
- b) Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan Sarana dan prasarana perpustakaan semua barang, perlengkapan dan perabot ataupun inventaris yang harus disediakan di perpustakaan (Ali, 23: 2015).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa definisi operasional yang di maksud adalah persepsi pemustaka mengenai Sarana dan Prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan yang diwakili dari beberapa orang yang diambil sebagai sampel, dalam penelitian ini

penulis lebih membatasi objek penelitian hanya pemustaka yang berkunjung ke Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan, dimana menjadi tempat penarikan sampel dan pengumpulan data sehingga lebih memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

#### **D. Kajian pustaka**

Dalam membahas judul “Persepsi pemustaka terhadap Sarana dan Prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan” ada beberapa buku atau karya tulis yang penulis anggap relevan dengan objek penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. *Psikologi Perpustakaan*, oleh Wiji Suwarno. (2009), membahas tentang perancangan gedung, aspek penataan ruangan perpustakaan dan kreatifitas mendesain ruangan perpustakaan.
2. *Tata Ruang Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan Sekolah*, oleh Sri, Purwati. (2007), membahas tentang standar pembagian ruangan.
3. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, oleh HS, Lasa. (2005), membahas tentang tujuan tata ruang perpustakaan, asas-asas tata ruang, sistem tata ruang, fisik tata ruang, pengaturan cahaya kedalam ruangan, warna yang kondusif untuk ruang perpustakaan.
4. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, oleh Andi, Prastowo.(2012), membahas tentang pengolahan sarana dan prasarana perpustakaan.
5. *Peranan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan SD Terbansari 1 Yogyakarta*, oleh Rizka Venti Setianingrum. (2014), membahas tentang

perbandingan ukuran standar sarana dan prasarana yang ada dilapangan dengan ukuran yang telah ditetapkan.

6. *Presepsi Pengguna Terhadap Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh*, oleh Mulyanto. (2015), membahas tentang perancangan ruangan dan gedung perpustakaan serta kelengkapan perabot yang ada di Perpustakaan.

#### **E. Tujuan dan kegunaan penelitian**

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap Sarana dan Prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Kegunaan penelitian

- a) Secara ilmiah

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menggambarkan betapa pentingnya sarana dan prasarana dalam sebuah Perpustakaan.

- b) Secara praktis

1. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan sedikit sumbangsih kepada pihak perpustakaan dan juga bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana Perpustakaan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan penulis, pembaca dan penyimak dalam penulisan berikutnya.

#### ***F. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis atau Ilmiah
  - a. Untuk menambah khazanah kajian ilmu Perpustakaan, khususnya mengenai persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.
  - b. Sebagai rintisan dan bahan perbandingan dalam rangka pengembangan penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dari sisi pragmatis, penelitian tentang sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan ini diharapkan menjadi pijakan dalam merumuskan kebijakan dalam kerangka pendidikan dan pengembangan institusi pada masa yang akan datang.
  - b. Memberikan manfaat baik bagi peneliti, praktisi, akademisi, pemustaka dan juga lembaga Perpustakaan.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### ***A. Persepsi pemustaka***

##### **1. Pengertian Persepsi Pemustaka**

Persepsi menurut penulis adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di sekelilingnya.

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Kesan yang diterima oleh individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang peka yang diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Persepsi menurut Suwarno (2009: 52) dapat didefinisikan, sebagai suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat didalam lapangan penginderaan seseorang. Sedangkan menurut Walgito (2002: 69) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Walgito (2004: 70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu yang satu dengan individu lain. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya atau proses untuk mengingat dan mengidentifikasi sesuatu.

Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, atau kejadian yang membukanya (Waidi, 2006: 118).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk persepsi yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

## **2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi emustaka**

Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan mengidentifikasi, penyusunan dan penganalisaan.

Walaupun persepsi sangat tergantung pada penginderaan mata, proses kognitif memungkinkan untuk bisa menyaring, menyederhanakan, atau mengubah secara sempurna data tersebut. Dan yang mempengaruhi hal itu adalah:

- a) Stereotip, yaitu pandangan tentang ciri-ciri tingkah laku dari sekelompok masyarakat tertentu. Misalnya, kelompok suku, agama, kelas ekonomi, jenis kelamin, etnis, dan lain-lain. Stereotip ini akan berpengaruh terhadap kesan pertama. Contoh: seumpama kita bertemu dengan orang lain yang bersal dari suku sunda, gambaran steerosip tentang ciri-ciri atau perilaku secara umum masyarakat sunda merupakan salah satu sumber informasi yang kita pakai untuk menilai orang tersebut.
- b) Proses diri, yaitu pandangan terhadap diri sendiri yang dapat mempengaruhi kesan pertama. Berbagai penelitian menunjukkan adanya kecenderungan untuk melihat kesamaan yang ada antara diri pribadi dengan orang yang baru dikenal. Kenalan baru yang dianggap mempunyai banyak

ciri yang sama dengan diri kita, akan memberikan kesan yang sangat berbeda dibanding kenalan baru yang sama sekali berbeda dengan kita. Contoh: apabila kita bertemu dengan orang lain yang memiliki hobi yang sama dengan kita, maka ia akan cenderung lebih mudah akrab dengan kita dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki kesamaan hobi dengan kita.

c) Situasi dan kondisi, yaitu pandangan terhadap seseorang yang dipengaruhi oleh situasi atau kondisi tertentu. Banyak kajian yang sebenarnya disadari atau tidak disadari bahwa pada situasi atau kondisi tertentu orang memiliki kesan mendalam terhadap orang lain. Misalnya, pada saat kita membutuhkan pertolongan, dan datang orang lain untuk menolong kita, maka kesan dalam situasi dan kondisi yang demikian akan melekat lebih dalam pada diri kita bahwa orang tersebut memiliki kecenderungan berakhlak baik.

d) Ciri yang ada pada diri orang lain, yaitu daya tarik fisik seseorang yang dapat menimbulkan penilaian khusus pada saat pertama kali bertemu. Misalnya ganteng, tinggi, kurus, cantik, dan lain-lain (Suwarno, 2009: 56).

Persepsi ini merupakan proses informasi dalam diri kita untuk mengenal atau membuat kita menjadi tahu dan mengerti hal-hal yang kita hadapi. Seseorang dapat saja melakukan persepsi yang keliru atau berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga menimbulkan kesulitan bagi yang bersangkutan. Tetapi dilain pihak, persepsi dapat membantu kita dalam

menghadapi berbagai macam situasi yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Karena sebenarnya pada diri manusia terdapat suatu kebutuhan yang kuat untuk mengenai dan memperoleh kepastian mengenai hal-hal yang ditemui atau dihadapi.

### **3. Proses persepsi**

Persepsi merupakan bagian dari seluruh proses yang menghasilkan tanggapan yang dimana setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Subprosesnya adalah pengenalan, prasaan, dan penalaran. persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi tanggapan, sekalipun kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu rangsangan, dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi atau kedua-duanya. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama yaitu:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkatagorian informasi yang kompleks menjadi sarjana.



c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai relasi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

#### **4. Aspek-aspek persepsi**

Pada hakekatnya sikap merupakan sesuatu interaksi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut ada tiga yaitu:

- a. Komponen kognitif, yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sifatnya. dari pengetahuan ini kemudian akan berbentuk sesuatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tersebut.
- b. Komponen efektif, yaitu berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. jadi sikapnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimiliki.
- c. Komponen konatif, yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak atau berhubungan dengan objek sikapnya.

#### **5. Pemustaka**

Setelah Undang undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut

Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan Perpustakaan. Sedangkan menurut Suwarno (2009, 80) pemustaka adalah

pengguna fasilitas layanan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

Pemustaka adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan. (Sutarno, 2008: 150).

Jadi pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik perseorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

### ***B. Sarana dan Prasarana perpustakaan***

Sebagai unit kerja, perpustakaan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan di dalamnya. Bahkan, sarana dan prasarana itu merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam sebuah Perpustakaan.

#### **1. Sarana**

Menurut penulis Sarana adalah alat pendukung yang digunakan dalam sebuah perpustakaan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai, propaganda capai maksud atau tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya. Pengertian sarana menurut (Bafadal, 2003: 2) bahwa sarana adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan menurut Daryanto (2013 : 106)

Sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan. Misalnya : ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa yang dimaksud dengan sarana adalah perlengkapan secara langsung untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

## **2. Prasarana**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sementara Menurut Daryanto (2013: 2) bahwa Prasarana secara etimologis (arti kata) berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya : lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa prasarana memiliki arti sebagai suatu penunjang terlaksananya suatu kegiatan, misalnya gedung Perpustakaan dan segala perlengkapan dasar untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Adapun yang termasuk sarana dan prasarana perpustakaan meliputi:

### **a. Koleksi**

Menurut Kohar (2003: 6) koleksi adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Sementara menurut Undang-undang tentang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 pada pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi Perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya

cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayangkan.

b. Gedung perpustakaan

Menurut Sjahrial (2000: 18) gedung Perpustakaan merupakan sarana yang amat penting dalam penyelenggaraan Perpustakaan. dalam gedung itulah segala aktivitas dan program Perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Pembangunan gedung Perpustakaan perlu memperhatikan faktor-faktor fungsional dari kegiatan Perpustakaan. memang secara umum gedung Perpustakaan sama dengan gedung lainnya, yang membedakannya adalah gedung Perpustakaan merupakan sarana yang berfungsi sebagai fasilitas layanan, untuk itu maka gedung Perpustakaan harus memperhatikan kemudahan arus pergerakan manusia sebagai pengguna (*user*) Perpustakaan. Dalam pembuatannya, perancangan gedung ini harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Perkembangan Perpustakaan yang cepat menuntut pemikiran yang cermat atas daya tampung dan kemungkinan perluasan gedung Perpustakaan untuk masa kini maupun apa yang diproyeksikan di masa depan. bahan pustaka yang sudah dibeli dan diputuskan untuk menjadi koleksi Perpustakaan perlu dipelihara terus sampai ada keputusan untuk dikeluarkan kembali. Masa pakai perpustakaan di indonesia, pada umumnya sangat panjang, bahkan tidak jarang Perpustakaan memutuskan untuk tetap memelihara dan merawat

bahan pustaka yang menjadi koleksi Perpustakaan meski usianya sudah puluhan bahkan sampai ratusan tahun. kondisi seperti ini tentu memerlukan tempat yang juga harus diperhitungkan dalam pembangunan gedung Perpustakaan.

2) Untuk membuat suatu gedung Perpustakaan diperlukan pengetahuan yang cukup tentang segala aspek yang merupakan ciri khas gedung Perpustakaan yang bersangkutan, baik aktivitas yang seharusnya dijalankan maupun segi-segi teknologi yang telah masuk dalam dunia Perpustakaan.

3) Sifat-sifat khas masyarakat yang menggunakan Perpustakaan serta hubungan Perpustakaan dengan unit-unit lain dalam instansi penangungnya menuntut persyaratan-persyaratan khusus atas gedung Perpustakaan.

Seiring dengan pengertian tersebut, Darmono (2001, 85) mengisyaratkan untuk membangun suatu gedung Perpustakaan dan untuk menghasilkan gedung yang baik dan fungsional harus mempertimbangkan minimal unsur-unsur berikut ini:

- (a) Untuk apa Perpustakaan itu didirikan?
- (b) Apa fungsi dan program yang akan dikerjakan?
- (c) Berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan?
- (d) Siapa yang akan dilayani oleh Perpustakaan?
- (e) Bahan-bahan pustaka, perlengkapan, dan perabot apa saja yang akan ditampung dalam gedung Perpustakaan?



(f) Berapa anggaran yang bersedia untuk itu?

Apabila unsur-unsur ini telah dirumuskan dengan cermat, barulah gedung, jumlah ruang yang dibutuhkan, dan tata ruangnya dapat didesain. Ruangan perpustakaan mutlak diperlukan sebagai variabel pertama yang berpengaruh pada jiwa Perpustakaan. maka, perlu diperhatikan ruangan itu didesain. tidak sekedar ada gedung kemudian ditempati.

#### 1. Nilai sebuah ruang Perpustakaan

Ruang Perpustakaan bukan sekedar sekat yang memisahkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. penataan ruangan Perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangan berbagai aspeknya. Perpustakaan merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, dan orang yang memanfaatkannya biasanya secara sukarela.

#### 2. Aspek penataan ruangan

Agar menghasilkan penataan ruangan Perpustakaan yang optimal serta dapat menunjang kelancaran tugas Perpustakaan sebagai lembaga pemberi jasa, sebaiknya pustakawan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Aspek fungsional Artinya, penataan ruangan harus mampu mendukung kinerja Perpustakaan secara keseluruhan, baik bagi petugas maupun pengguna Perpustakaan.

penataan yang fungsional dapat tercipta jika antar-ruangan mempunyai hubungan yang fungsional sehingga arus barang (bahan pustaka) dan peralatan lainnya serta arus dan pergerakan pengguna Perpustakaan dapat mengalir dengan lancar. Antar-ruangan saling mendukung sehingga betul-betul tercipta fungsi penataan ruangan secara optimal.

b) Aspek psikologis pengguna

Artinya, penataan ruangan bisa mempengaruhi aspek psikologis pengguna. dilihat dari aspek ini, tujuan penataan ruangan adalah agar pengguna Perpustakaan bisa nyaman, leluasa bergerak di Perpustakaan, dan merasa tenang.

c) Aspek estetika

Keindahan penataan ruangan salah satunya bisa melalui penataan ruang dan perabot yang digunakan. penataan ruangan yang serasi, bersih, dan tenang bisa mempengaruhi kenyamanan pengguna Perpustakaan untuk berlama-lama berada di Perpustakaan (Suwarno, 2011: 46).

Hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan fungsional  
Perpustakaan

- a. Penempatan dan relasi fungsional antara berbagai daerah pelayanan yaitu pintu masuk dan pintu keluar, tempat peminjaman, katalog umum, ruang kerja, ruang koleksi, tempat belajar, daerah pelayanan referensi dan pelayanan lainnya.
- b. Tata ruang yang memungkinkan fleksibilitas penggunaannya. hanya bagian-bagian tertentu saja yang memerlukan dinding yang permanen. inilah yang merupakan inti dari apa yang dikenal sebagai “modular system” didalam perencanaan dan pembangunan gedung Perpustakaan.
- c. Hal-hal yang berhubungan dengan pertimbangan teknis seperti:
  - 1) Penerangan dan sumber tenaga untuk Perpustakaan
  - 2) Pengaturan ventilasi dan penyejukan
  - 3) Komunikasi antara ruangan dan dengan pihak luar
  - 4) Keamanan
  - 5) Lokasi Perpustakaan yang memungkinkan perluasan di kemudian hari.
  - 6) Luas dan alokasi ruangan Perpustakaan

Ada tiga komponen utama pelayanan yang menentukan luas dan lokasi ruangan Perpustakaan, yaitu:

- a. Komponen pemakai
- b. Komponen petugas, serta

c. Administrasi Perpustakaan

(1) Luas ruangan

Perpustakaan secara keseluruhan biasanya dihitung berdasarkan rasionya terhadap jumlah populasi pengunjung, sedangkan alokasinya dibagi sebagai berikut:

- a) 25% untuk keperluan pemakaian
- b) 50% untuk keperluan koleksi
- c) 25% untuk keperluan ruang kerja petugas.

(2) Persyaratan minimal untuk sarana ruangan atau gedung Perpustakaan di Indonesia telah diterapkan dengan surat keputusan Direktorat jenderal pendidikan tinggi No.162 tahun 1967 yaitu 1 m per-mahasiswa .

(3) Hubungan fungsional antara berbagai daerah pelayanan Perpustakaan.

- a. Untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal, maka penempatan dari berbagai unit kerja pelayanan Perpustakaan yang memerlukan ruang atau daerah pelayanan khusus merupakan suatu keharusan. hal ini tidak berarti bahwa untuk setiap unit kegiatan harus disediakan tempat tersendiri, akan lebih penting lagi, bagaimana penempatan itu diatur sehingga memperlihatkan suatu pola rangkaian kerja dan pengawasan yang efektif dan efisien.

b. Dari segi kegiatan pelayanan, gedung atau ruangan Perpustakaan dapat dibagi atas beberapa daerah pelayanan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pintu kontrol menghubungkan ruang depan dengan bagian lain ruang Perpustakaan.
2. Tempat peminjam harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga petugas dapat juga mengawasi pintu kontrol
3. Katalog dan referensi harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga mudah dicapai dari daerah petugas, terutama petugas pengelolaan.
4. Daerah koleksi diatur sedemikian rupa sehingga pemakai dengan mudah memakai koleksi yang diperlukan.
5. Daerah petugas hendaknya tersisih dari daerah pemakai, juga fasilitasnya. akan tetapi perlu diatur sehingga ruang pengolahan koleksi berdekatan dengan katalog dan tempat referensi.

Perlengkapan dan perabot menurut jenis kegiatan pelayanan

Sesui dengan pembagian jenis kegiatan pelayanan yang telah disebutkan sebelumnya sebagai berikut:

Dalam Perpustakaan ada yang namanya tempat atau bagian penitipan barang, meja dan kursi ditambah untuk petugas tersebut (Noerhayati, 1986: 150).

a. Untuk ruang depan diperlukan atau Lobby memerlukan:

- 1) Tempat penitipan tas
- 2) Papan pengumuman.
- 3) Pintu kontrol
- 4) Tempat peminjaman

b. Katalog

Untuk katalog diperlukan alamat katalog yang jumlahnya bergantung kepada besarnya koleksi. perlu dibedakan katalog pengarang dan judul serta katalog subjek, atau menurut sistem yang dipakai.

c. Petugas bagian referfensi

Memerlukan meja kerja dan kursi untuk petugas, serta meja dan kursi khusus (tamu, filing cabinet, serta rak khusus untuk koleksi referensi).

d. Koleksi majalah dan surat kabar

Bagi koleksi majalah dan surat kabar diperlukan rak khusus untuk majalah yang sudah dijilid, rak khusus untuk majalah yang baru dan majalah yang lama tetapi belum dijilid, dan katalog majalah atau kardeks, dan rak untuk surat kabar. desain untuk rak majalah baru dan surat kabar ada beberapa macam, sehingga dapat dipilih mana yang dikehendaki.

e. Koleksi buku

Hendaknya tiap rak diberi petunjuk tertentu menurut nomor kelas (misalnya 370-399) atau tulisan seperti pendidikan , ekonomi dan seterusnya.



f. Ruang baca

Ruang baca dapat disediakan dalam beberapa variasi, misalnya untuk seorang, empat orang dan “carrel” untuk tempat tertentu disediakan perangkat kursi tamu untuk kegiatan membaca santai.

g. Ruang kerja petugas

Jumlah ruangan untuk petugas bergantung kepada jumlah tenaga, keragaman kegiatan pelayanan dan luas ruangan perpustakaan secara keseluruhan.

h. Perlengkapan umum

Disamping perlengkapan dan perabot yang diperinci menurut kegiatan kerja pelayanan Perpustakaan, ada pula alat perlengkapan lain yang diperlukan secara umum seperti alat pemadam kebakaran, perlengkapan untuk membersihkan gedung dan pemeliharaan halaman.

1) Gedung, perlengkapan, dan perabot perpustakaan

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa saat ini operasionalisasi pelayanan Perpustakaan masih berpusat di gedung Perpustakaan. yang menjadi permasalahan disini adalah ketidak mungkinan gedung Pustakaaan untuk dapat menampung masyarakat pemakai pustakaan dalam jumlah yang banyak sekaligus.

(a) Gedung Perpustakaan

Pada dasarnya gedung Perpustakaan umum dapat dibagi kedalam dua kelompok ruangan yaitu, ruang kerja (petugas) dan ruang pelay

anan (pengunjung). berdasarkan pembakuan yang ada saat ini, luas ruangan Perpustakaan umum minimal 600 m<sup>2</sup> yang berbagi atas ruang koleksi seluas 350 m<sup>2</sup>, ruang belajar atau membaca seluas 120 m<sup>2</sup>, ruang kerja (petugas) seluas 80 m<sup>2</sup>, dan ruangan lainnya seluas 50 m<sup>2</sup>. adapun rincian ruang Perpustakaan pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Ruang baca terdiri atas:
2. Ruang baca umum
3. Ruang baca referensi
4. Ruang baca individual
5. Ruang kelas/diskusi
6. Ruang konferensi/auditorium
7. Ruang pertunjukan audio visual
8. Ruang pameran

(b) Ruang koleksi terdiri atas:

1. Ruang koleksi buku teks
2. Ruang koleksi majalah dan surat kabar
3. Ruang koleksi buku-buku referensi
4. Ruang koleksi penerbitan pemerintah
5. Ruang koleksi khusus (penerbitan tentang daerah setempat)
6. Ruang peralatan audio visual

(c) Ruang staf terdiri atas

1. Ruang kepala Perpustakaan
2. Ruang tenaga administrasi

### 3. Ruang pustakawan

(d) Ruang lainnya terdiri atas

1. Koridor
2. Gudang
3. WC

## **Standar Nasional Perpustakaan (SNP. 009 : 2011) Tentang Sarana dan Prasarana Perpustakaan umum.**

### 1. Gedung dan Ruang

a. Perpustakaan menyediakan gedung dan ruangan yang cukup untuk koleksi, staf dan pemustakanya dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar seluas 112 M<sup>2</sup>, 7 sampai 12 rombongan belajar seluas 168 M<sup>2</sup>, 13 sampai 18 rombongan belajar seluas 224 M<sup>2</sup>, 19 sampai 27 rombongan belajar seluas 280 M<sup>2</sup>, lebar minimal perpustakaan 5 M<sup>2</sup>.

b. Pengaturan ruang secara teknis mengikuti ketentuan yang diatur dalam Permendiknas NO.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Perpustakaan umum.

### 2. Sarana Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan sarana Perpustakaan meliputi:

- a. Rak Buku
- b. Rak Majalah
- c. Rak Surat Kabar
- d. Meja Baca
- e. Kursi Baca Kursi kerja

- f. Lemari Katalog
  - g. Lemari
  - h. Papan Pengumuman
  - i. Meja Sirkulasi
  - j. Majalah Dinding
  - k. Rak Buku Referensi
  - l. Perangkat Komputer dan Mejanya Untuk Keperluan Administrasi  
Perangkat Komputer, Meja dan Fasilitas Akses Internet Untuk  
keperluan Pemustaka
  - m. Perangkat Komputer, Meja dan Fasilitas Komputer public Online  
Untuk Keperluan Pemustaka
  - n. Televisi
  - o. Pemutar VCD/DVD
  - p. Tempat Sampah
  - q. Jam Dinding
3. Koleksi Perpustakaan
- a. Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan  
Perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format
  - b. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan  
semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentase penambahan  
koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul  
penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya  
penambahan sebanyak 6%).

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka (*numeric*). (Mathar, 2013: 17).

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dominan menggunakan angket untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari responden untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci sehingga data yang diperoleh dari sekelompok sampel dapat digambarkan secara deskriptif mengenai sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

Dari kenyataan di atas penelitian deskriptif hanya menggambarkan situasi atau kejadian pada populasi.

##### **2. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus 2016 hingga 30 Agustus 2016 di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan telah diatur sarana dan prasarana didalamnya.

### ***B. Sejarah Singkat***

Gedung badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Sulawesi Selatan terbagi 3 lokasi. Gedung pertama di jalan Sultan Alauddin km 7 (Tala'salapang), gedung kedua dikawasan kompleks lagaligo yaitu kantor perpustakaan multi media. Gedung ketiga beralamat di jalan perintis kemerdekaan yaitu institusi pelaporan arsip dan sekretariat badan.

Sejarah berdirinya badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan yang berkedudukan di makassar pada mulanya hanya merupakan taman bacaan. dimana buku koleksinya merupakan kumpulan dari koleksi Perpustakaan Negara Indonesia timur (NIP).

Dalam surat keputusan tersebut diuraikan tugas Perpustakaan Negara adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan Perpustakaan umum untuk wilayah Provinsi
- b. Membantu ikut serta memajukan Perpustakaan rakyat setempat
- c. Memberikan dorongan

Ada beberapa pejabat yang pernah menjabat sebagai kepala di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan pada Tabel berikut ini:



**Tabel. 1 Pimpinan yang sebelumnya menjabat sebagai kepala di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan**

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Tahun Jabatan
1.	Y.E Tatengkeng	1959-1956
2.	P.A. Tiendaes	1956-1962
3.	Muh. Syafei	1962-1965
4.	Mustari Sari	1965-1966
5.	N.y. Rumagit Lapien	1996-1983
6.	Drs. Idris Kamah	1983-1996
7.	Drs. Athaillah Baderi	1996-1999
8.	H.M. Legiyo, SH	1999-2000
9.	Drs. Zainal Abidin, M. Si	2000-2009
10.	Dra. Hj. Nursina Ali, M. Si	2009-2010
11.	Drs. Ama Saing	2010-2013
12.	H. Agus Sumantri	2013-2014
13.	Drs. Taufiq qurrahman, MM.	2014-2015
14.	Drs. H. Abd Rahman, MM.	2015- sekarang

(Sumber: Data Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan)

### **C. Kepegawaian dan Persoanalia Sumber Daya Manusia (SDM)**

Keadaan pegawai Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 178 orang terdiri dari 82 orang pustakawan, 36 orang arsiparis, dan 53 orang staf administrasi (Pejabat Umum). Disamping itu ada beberapa pejabat struktural yang menjadi pucuk pimpinan dan pimpinan bidang lainnya 1 kepala badan (Eselon Ila). 1 sekretaris, 4 kepala bidang serta 1 kepala UPTB masing-masing (Eselon Ila).

**Tabel. 2 Kepegawaian dan Personalia (SDM)**

<b>No.</b>	<b>Kepegawaian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kepala Badan	1
2	Skretaris	1
3	Kepala Bidang	4
4	Kepala UPTB	1
5	Pustakawan	82
6	Arsiparis	36
7	Staf Administrasi	53
<b>Total</b>		<b>178</b>

(Sumber: Data Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan)

***D. VISI, MISI, Tugas pokok dan Fungsi badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.***

a. Visi:

Menjadikan Perpustakaan dan Arsip sebagai Wahana Terciptanya Masyarakat Pembelajaran Sulawesi Selatan.

b. Misi:

Meningkatkan pengelolaan Perpustakaan dan kearsipan

1. Meningkatkan dan menciptakan SDM yang profesional dalam bidang Perpustakaan dan kearsipan
2. Meningkatkan pembangunan sarana, prasarana Perpustakaan dan kearsipan
3. Meningkatkan kerja sama di bidang Perpustakaan dan Kearsipan
4. Meningkatkan pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan berbasis teknologi informasi

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan, pembinaan dan pengawasan kearsipan dalam rangka tertib administrasi

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Perpustakaan dan Arsip sudah ada, meskipun belum sepenuhnya memadai sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pengelola Perpustakaan dan Arsip, sarana menyimpan dan mengelola bahan pustaka (rak buku) sudah tersedia, sarana pengolahan, pemeliharaan serta penyimpanan arsip (Depo) arsip sudah tersedia pula meskipun sejalan dengan bertambahnya volume buku dan arsip, gedung/ruang penyimpanan Perpustakaan dan arsip harus dibangun dan disediakan sebagai kebutuhan yang sesuai dengan standar Nasional

b. Pembinaan Perpustakaan Dan Kearsipan

Dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diubah dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Pertimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah memberikan kekuasaan pada daerah untuk melaksanakan pembangunan sesuai kebutuhan dan kemampuan daerah, termasuk pembangunan bidang Perpustakaan dan kearsipan.

c. Layanan Perpustakaan

1. Layanan teknis

2. Pelayanan pengunjung ditempat (intern) sebagai berikut:

a). Senin s/d Kamis: pukul 08.00-15.30

b). Istrahat: pukul 12.00-13.00

c). Jumat: pukul 08.00-15.30

d). Istrahat: pukul 12.00-13.00

e). Sabtu: pukul 08.00-15.30

f). Istrahat: pukul 12.00-13.00

d. Fasilitas Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD)

Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

**Tabel. 3 Fasilitas Perpustakaan**

Ruang koleksi buku	Menyediakan berbagai jenis buku dengan subjek yang lengkap, mulai dari koleksi 000-900 sebagai penunjan kebutuhan pengguna perpustakaan.
Ruang Baca	Menempati ruangan yang cukup luas dengan dilengkapi meja dan kursi yang representative.
Fasilitas Penelusuran (OPAC)	OPAC ( <i>Online Public Access Cataloging</i> ) merupakan sarana penelusuran bahan pustaka khususnya buku dan skripsi yang bisa ditelusuri melalui judul, nama pengarang, subjek, kata kunci da daftar istilah.

(Sumber: Data Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan dalam 5 tahun terakhir)

e. Jumlah koleksi Badan Perpustakaan dan Arsip (PBAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

Sampai saat ini Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (PBAD) Provinsi Sulawesi Selatan hanya mencatat koleksi langsung secara umum dan tidak ada pemisahan koleksi 000-900 maksudnya hanya dalam 1 tahun langsung dicatat jumlah judul koleksi dan examplarnya. Dan penulis hanya mendata untuk 5 tahun terakhir, perhatikan tabel di bawah ini:

**Tabel. 4 Jumlah koleksi dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Exemplar
1.	2012	37255	236672
2.	2013	37851	240006
3.	2014	39422	342517
4.	2015	39843	344094
5.	2016	40005	344367
<b>Total</b>		<b>194376</b>	<b>1507656</b>

(Sumber: Data Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan)

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah data yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Arikunto (1993: 102) mengatakan populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan dalam waktu 1 minggu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan

Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan dalam 1 minggu adalah 500 pemustaka. Perhatikan tabel berikut ini:

**Tabel.6 Populasi pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan dalam 1 minggu**

No.	Hari	Pemustaka
1	Senin	206 Pemustaka
2	Selasa	110 Pemustaka
3	Rabu	114 Pemustaka
4	Kamis	42 Pemustaka
5	Jumat	28 Pemustaka
<b>Jumlah</b>		<b>500 Pemustaka</b>

(Sumber: Data Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Sampel adalah diambil dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Noor, 2011: 147).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2009: 82).

Sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun teknik penarikan sampel menggunakan rumus Slovin:



$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:  $n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Taraf kesalahan sebesar 0,1 atau 10% (Noor, 2011: 158)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{500}{500(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{500}{500(0,01)+1}$$

$$n = \frac{500}{6} = 83.33$$

Jadi jumlah sampel= 83

### 1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Identitas responden dapat diketahui melalui jenis kelamin dan jurusan

#### a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel. 7 Jenis kelamin Responden**

Responden Laki-laki	Responden Perempuan	Jumlah
52 Responden	31 Responden	83 Responden

(Sumber: Data Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan)

b. Responden berdasarkan jurusan

**Tabel. 8 Jurusan Responden**

No.	Jurusan Responden	Jumlah
1.	Matematika	13 Responden
2.	Bahasa Inggris	22 Responden
3.	Kehutanan	23 Responden
4.	Bahasa Indonesia	12 Responden
5.	PGSD	13 Responden
<b>Total</b>		<b>83 Responden</b>

(Sumber: Data Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan)

### ***F. Metode Pengumpulan Data***

Dalam prosedur pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Suatu pengumpulan data di lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek (Hasnum, 2004: 24). Observasi (pengamatan) penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, yang kemudian mencatat hal-hal yang mungkin ada kaitan atau hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi secara rinci dan sistematis.

#### **2. Angket atau Kuesioner**

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid dan Achmadi, 2010: 76). Teknik penyusunan kuesioner berdasarkan pada hasil observasi dari sejumlah pemustaka yang berkunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

Dalam teknik ini penulis membagikan data pertanyaan untuk melengkapi data penulis yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing kategori. Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan. Pemberian skor dengan menggunakan *skala Likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor kriteria penilaian yang digolongkan dalam lima tingkatan, dengan penilaian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban SS, diberi skor 5
2. Untuk jawaban S, diberi skor 4
3. Untuk jawaban RG, diberi skor 3
4. Untuk jawaban TS, diberi skor 2
5. Untuk jawaban STS, diberi skor 1

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data sehingga kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis (Arikunto, 2003: 134). Jenis penelitian yang digunakan dengan model skala likert, adapun alat yang digunakan penulis yaitu kamera dan kuesioner.

#### **H. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini

adalah persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan. Perhatikan tabel di bawah ini:

**Tabel. 8 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator
Sarana dan prasarana	1. Koleksi 2. Rak 3. Pencahayaan 4. Dekorasi ruang baca 5. Meja dan kursi 6. OPAC 7. WIFI 8. Lantai perpustakaan 9. Bagian penitipan barang 10. Gedung perpustakaan

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

### ***I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Data yang terkumpul, dianalisis, diklasifikasi atau dikelompokkan ditabulasi berdasarkan tingkat presentasinya lalu diinterpretasikan secukupnya.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

F= Angka Presentase, dan n= Jumlah frekuensi banyaknya individu

(Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2007: 109).

## J. Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas sering dikonsepkan sebagai sejauh mana instrumen mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Saifuddin, 2001: 5).

Dengan menggunakan metode *korelasi person* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dengan skor total tanpa melakukan koreksi terhadap *Spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi). Skor total *item* adalah sejumlah dari keseluruhan *item*. Keputusan untuk uji validitas sebagai berikut:

**Tabel. 9 Hasil Uji Validitas**

Butir soal	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,220	0,228	Valid
2	0,220	0,380	Valid
3	0,220	0,244	Valid
4	0,220	0,342	Valid
5	0,220	0,223	Valid
6	0,220	0,358	Valid
7	0,220	0,468	Valid
8	0,220	0,396	Valid
9	0,220	0,353	Valid
10	0,220	0,345	Valid
11	0,220	0,244	Valid

Sumber: pengolahan data menggunakan Ms.Excel 2010

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan angket mengenai persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana ada 11 item pertanyaan yang valid, dan ada 4 item pertanyaan yang tidak valid sehingga ada beberapa item tersebut yang tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data, jadi ada 4 item yang dapat dihapus.

- 1) Memasukkan skor kuensioner yang telah ditabulasi ke dalam lembar kerja *IMB SPSS Statistik versrion 22*
- 2) Pilih menu Analalyze dan pilih sub menu Correlate lalu pilih Bivariate.
- 3) Mengisikan ke dalam kotak variabel, indikator variabel dan skor total variabel
- 4) Kemudian pilih Correlation Coeficients Pearson
- 5) Lalu tekan OK, maka didapatkan hasil output data

## 2. Uji realibilitas

Suatu alat pengukur yang dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha (Priyanto, 2013: 30). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable bila koefisien reabilitas ( $r_{II}$ ) lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2002). Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 10 Hasil Uji Reabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	11

( Sumber: Pengolahan data IBM SPSS Statistik versi 22



Nilai koefisien realibilitas di atas adalah 0,769. Sesuai kriteria yang ditentukan oleh Ghazali, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60. Jadi hasil data kuesioner *persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan* memiliki tingkat reabilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 83 pemustaka. Maka analisis data yang dilakukan sesuai data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada pemustaka. Berikut hasil dari jawaban responden dengan judul persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.

##### 1. Penataan Koleksi di Rak

Semua koleksi yang ada akan disusun di rak berdasarkan nomor klasifikasiannya, dalam hal ini perpustakaan akan mempermudah pemustaka menemukan koleksi yang diinginkan. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap penataan koleksi yang ada di rak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 11 Penataan koleksi di Rak**

Penilaian	Skor	F	SxF	Presentase
Sangat Setuju	5	33	165	39,76%
Setuju	4	32	128	38,55%
Ragu-ragu	3	15	45	18,07%
Tidak Setuju	2	2	4	2,41%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,20%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>343</b>	<b>100,00%</b>
<b>rata-rata</b>			<b>4,13</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 33 responden atau sebesar 39,76% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 32 responden atau sebesar 38,55%, Ragu-ragu 15 responden atau sebesar 18,07%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2,41%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju hanya 1 responden atau sebesar 1,20%, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 4,13 dengan kata lain dapat dipahami bahwa pemustaka menilai penataan koleksi di rak Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan sangat mempermudah pemustaka menemukan koleksi yang dibutuhkan.

## 2. Ruang baca

### a. Pencahayaan ruang baca

Memberikan cahaya yang cukup dan dapat memberikan kenyamanan terhadap pemustaka pada saat membaca ataupun melakukan aktifitas lainnya. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap pencahayaan ruang baca dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 12 Pencahayaan ruang baca**

Penilaian	Skor	F	SxF	Presentase
Sangat Setuju	5	37	185	44,58%
Setuju	4	42	168	50,60%
Ragu-ragu	3	4	12	4,82%
Tidak Setuju	2		0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1		0	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>365</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3,39</b>	

(Data diolah pada bulan agustus 2016)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 37 responden atau sebesar 50,60% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 42 responden atau sebesar 38,55%, Ragu-ragu 4 responden atau sebesar 4,82%, dan tidak ditemukan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 3,39. Dengan kata lain dapat dipahami bahwa pemustaka menilai pencahayaan ruang baca di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan sangat cukup baik.

b. Desain dekorasi ruang baca

Ruang baca yang didesain dengan cukup menarik akan menarik minat kunjung pemustaka dan menjadi perpustakaan yang unggul dan terkenal akan keindahan desain yang ada pada perpustakaan tersebut. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain dekorasi ruang baca dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 13 Desain dekorasi ruang baca**

Penilaian	Skor	F	SxF	Presentase
Setuju	5	18	90	21,69%
Sangat Setuju	4	48	192	57,83%
Ragu-ragu	3	13	39	15,66%
Tidak Setuju	2	2	4	2,41%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,41%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>327</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3,93</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 18 responden atau sebesar 21,69% memilih jawaban sangat setuju, yang

memilih jawaban setuju 48 responden atau sebesar 57,83%, Ragu-ragu 13 responden atau sebesar 15,66%, dan responden yang memilih jawaban tidak setuju 2 responden atau sebesar 2,41%, responden menjawab sangat tidak setuju 1 reasponden atau sebanyak 2,41%, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 3,93. Dengan kata lain dapat dipahami pemustaka yang menilai bahwa desain dekorasi di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan sangat cukup baik.

c. Desain ruang baca khusus anak-anak

Ruang baca khusus anak didekorasi dengan baik dan menarik sehingga anak-anak merasa nyaman, senang dan tertarik untuk membaca di perpustakaan. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain ruang baca khusus anak-anak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 14 Desain ruang baca khusus anak**

Penilaian	Skor	F	SxF	Presentase
Sangat Setuju	5	18	90	21,69%
Setuju	4	37	148	44,58%
Ragu-ragu	3	21	63	25,30%
Tidak Setuju	2	5	10	6,02%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,41%
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>313</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3,77</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 18 responden atau sebesar 21,69% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 37 responden atau sebesar 44,58%, Ragu-ragu 21 responden atau sebesar 25,30%, dan responden yang memilih jawaban tidak setuju 5 responden atau sebesar 6,02%, responden menjawab sangat tidak setuju 2 reasponden atau sebanyak 2,41%, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 3,77. Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan pemustaka yang menilai bahwa desain ruang baca khusus anak-anak di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan cukup baik.

d. Meja dan kursi yang tersedia

Ketersediaan meja dan kursi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan, karena tanpa adanya meja dan kursi maka tidak akan ada kenyamanan bagi pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan, pemustaka memerlukan meja dan kursi sebagai benda untuk membaca atau menggunakan koleksi lainnya yang tersedia di perpustakaan. untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap ketersediaan meja dan kursi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 15 Ketersediaan meja dan kursi**

Penilaian	Skor	F	SxF	Presentase
Sangat Setuju	5	35	175	42,17%
Setuju	4	40	160	48,19%
Ragu-ragu	3	8	24	9,64%
Tidak Setuju	2		0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1		0	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>359</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>4,32</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 35 responden atau sebesar 42,17% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 40 responden atau sebesar 48,19%, Ragu-ragu 8 responden atau sebesar 9,64%, dan tidak ditemukan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 4,32. Dengan kata lain dapat dipahami pemustaka yang menilai bahwa meja dan kursi yang tersedia pada ruang baca di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan sudah ditata cukup baik.

e. Penataan meja dan kursi

Meja dan kursi perlu ditata semenarik mungkin sehingga pemustaka menjadi lebih nyaman dan tertarik untuk selalu mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap penataan meja dan kursi dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel. 16 Penataan meja dan kursi**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>SxF</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Setuju	5	12	60	14,46%
Setuju	4	44	176	53,01%
Ragu-ragu	3	21	63	25,30%
Tidak Setuju	2	4	8	4,82%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,41%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>309</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>3,72</b>	

(Data diolah pada bulan agustus 2016)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 12 responden atau sebesar 14,46% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 44 responden atau sebesar 53,01%, Ragu-ragu 21 responden atau sebesar 25,30%, dan responden yang memilih jawaban tidak setuju 4 responden atau sebesar 4,82%, responden menjawab sangat tidak setuju 2 reasponden atau sebanyak 2,41%, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 3,72. Dengan kata lain dapat dipahami pemustaka yang menilai bahwa penataan meja dan kursi di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan cukup baik.

### 3. Gedung dan ruang perpustakaan

- a. Layanan OPAC dapat digunakan pemustaka untuk menelusur informasi

Dalam sebuah perpustakaan kita mengenal kata OPAC yang berfungsi untuk mencari koleksi yang diinginkan sesuai dengan nomor klasifikasi, judul buku, pengarang buku, subjek. Dengan adanya OPAC sangat membantu user atau pemustaka dalam menemukan informasi

yang diinginkan. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap komputer atau OPAC sudah dapat digunakan pemustaka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 17 Layanan OPAC dapat digunakan pemustaka untuk menelusur informasi**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>SxF</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Setuju	5	41	205	49,40%
Setuju	4	39	156	46,99%
Ragu-ragu	3	3	9	3,61%
Tidak Setuju	2		0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1		0	0,00%
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>370</b>	<b>100,00%</b>
			<b>4,45</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 41 responden atau sebesar 49,40% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 39 responden atau sebesar 46,99%, Ragu-ragu 3 responden atau sebesar 3,61%, dan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 4,45. Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan pemustaka yang menilai bahwa komputer atau OPAC sudah dapat digunakan pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan cukup baik.

**b. WIFI dapat digunakan dengan baik oleh pemustaka**

Fasilitas WIFI sangat menarik minat kunjung pemustaka sehingga dapat membantu menelusur informasi yang mungkin tidak ditemukan pada koleksi yang tersedia di rak. Jadi untuk mengetahui persepsi

pemustaka terhadap dapat digunakannya WIFI oleh pemustaka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 18 WIFI dapat digunakan dengan baik oleh pemustaka**

Penilaian	Skor	F	SxF	Presentase
Sangat Setuju	5	5	25	6,02%
Setuju	4	57	228	68,67%
Ragu-ragu	3	21	63	25,30%
Tidak Setuju	2		0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1		0	0,00%
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>316</b>	<b>100,00%</b>
			<b>3,80</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 5 responden atau sebesar 6,02% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 57 responden atau sebesar 68,87%, Ragu-ragu 21 responden atau sebesar 25,30%, dan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 3,80. Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan pemustaka yang menilai bahwa WIFI sudah dapat digunakan pemustaka di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan cukup baik.

c. Kondisi lantai perpustakaan

Perlu adanya perhatian tersendiri mengenai kebersihan lantai perpustakaan karena jika lantai perpustakaan kotor maka pemustaka akan merasa tidak nyaman berada dalam perpustakaan. Jadi kebersihan lantai perlu diperhatikan. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap kondisi lantai perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 19 Kondisi lantai Perpustakaan**

Penilaian	Skor	F	SxF	Presentase
Sangat Setuju	5	39	195	46,99%
Setuju	4	39	156	46,99%
Ragu-ragu	3	3	9	3,61%
Tidak Setuju	2	1	2	1,20%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,20%
<b>Total</b>		<b>83</b>	<b>363</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>4,37</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 39 responden atau sebesar 46,99% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 39 responden atau sebesar 46,99%, Ragu-ragu 3 responden atau sebesar 3,61%, dan responden yang memilih jawaban tidak setuju 1 responden atau sebesar 1,20%, responden menjawab sangat tidak setuju 1 reasponden atau sebanyak 1,20%, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 4,37. Dengan kata dapat ditarik kesimpulan pemustaka yang menilai bahwa kondisi lantai ruang baca di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan sangat baik.

d. Luas Gedung Perpustakaan

Gedung perpustakaan harus lebih luas dan besar sehingga perpustakaan dapat menampung banyak koleksi di dalamnya. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap luas gedung perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 20 Luas gedung Perpustakaan**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>SxF</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Setuju	5	39	195	46,99%
Setuju	4	41	164	49,40%
Ragu-ragu	3	3	9	3,61%
Tidak Setuju	2		0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1		0	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>368</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>4,43</b>	

*(Data diolah pada bulan agustus 2016)*

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 39 responden atau sebesar 46,99% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 41 responden atau sebesar 49,40%, Ragu-ragu 3 responden atau sebesar 3,61%, dan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 4,43. Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan pemustaka yang menilai bahwa luas gedung perpustakaan di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan sangat baik.

e. Tempat penitipan barang

Tempat penitipan barang sangat diperlukan dalam sebuah perpustakaan karena sudah menjadi syarat dan ketentuan dalam sebuah perpustakaan. Jadi untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap tempat penitipan barang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 21 Tempat penitipan barang**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>SxF</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Setuju	5	34	170	40,96%
Setuju	4	37	148	44,58%
Ragu-ragu	3	12	36	14,46%
Tidak Setuju	2		0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1		0	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>354</b>	<b>100,00%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>4,26</b>	

(Data diolah pada bulan agustus 2016)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 83 jumlah responden, sebanyak 34 responden atau sebesar 40,96% memilih jawaban sangat setuju, yang memilih jawaban setuju 37 responden atau sebesar 44,58%, Ragu-ragu 12 responden atau sebesar 14,46%, dan tidak ditemukan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, adapun skor rata-rata pada item penelitian ini sebesar 4,26. Dengan kata lain dapat dipahami pemustaka yang menilai bahwa staf penitipan barang di Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan cukup baik.

Sesuai dengan deskripsi di atas yang disajikan dalam bentuk tabel merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner. selanjutnya Penulis dapat menjabarkan *output target* (Skor Ideal) dari tiap indikator pertanyaan/pernyataan dengan 83 responden adalah 415. Sehingga dapat diketahui bahwa *output target* (Skor Ideal) dari 11 pernyataan dengan 83 responden adalah 4.565. Sedangkan untuk *output aktual* diperoleh dari jumlah bobot jawaban dari tiap indikator pertanyaan/pernyataan yang menjadi pilihan responden.

Persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan dapat diketahui dengan melihat tanggapan beberapa responden berdasarkan beberapa indikator pertanyaan yang terdapat dalam koesioner. Poin **pertama**, persepsi pemustaka tentang koleksi di rak dengan akumulasi nilai 343 dari 83 responden.

Poin **kedua**, berdasarkan persepsi pemustaka tentang pencahayaan ruang baca dengan akumulasi nilai 365 dari 83 responden. Poin **ketiga**, persepsi pemustaka tentang desain dekorasi ruang baca dengan akumulasi nilai 327 dari 83 responden. Poin **keempat**, persepsi pemustaka tentang ketersediaan meja dan kursi dengan akumulasi nilai 359 dari 83 responden. Poin **kelima**, persepsi pemustaka tentang staf bagian penitipan barang dengan akumulasi nilai yaitu 354 dari 83 responden. Poin **keenam**, persepsi pemustaka tentang penataan meja dan kursi dengan akumulasi nilai 309 dari 83 responden. Poin **ketujuh**, desain ruang baca khusus anak yaitu dengan akumulasi nilai 313 dari 83 responden.

Poin **kedelapan**, persepsi pemustaka tentang kondisi lantai perpustakaan dengan akumulasi nilai 363 dari 83 responden. Poin **kesembilan**, persepsi pemustaka tentang luas gedung perpustakaan dengan akumulasi nilai 368 dari 83 responden. Poin **kesepuluh**, persepsi pemustaka tentang layanan OPAC dengan akumulasi jawaban yaitu 370 dari 83 responden. Dan yang terakhir poin **kesebelas**, persepsi pemustaka tentang penggunaan WIFI dengan akumulasi jawaban yaitu 316 dari 83 responden.



**Tabel. 22**  
**Nilai Akumulasi**

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
5	311	1555
4	456	1824
3	124	372
2	14	28
1	8	8
Jumlah	913	3787

Dari table dapat diketahui total skor untuk variable layanan perpustakaan adalah 3787. Pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

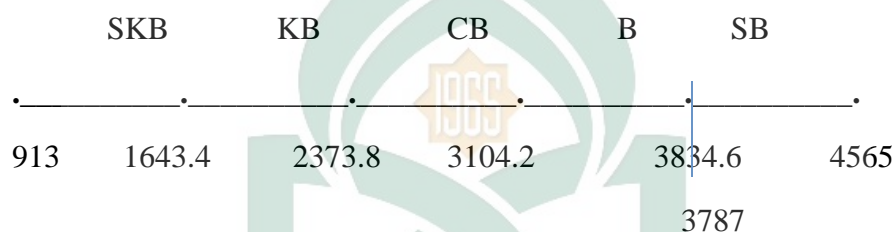
- 1) Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu:  $5 \times 11 \times 83 = 4565$ .
- 2) Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu:  $1 \times 11 \times 83 = 913$ .

Rentang skor = ( skor maksimal – skor minimal ) : 5 Dengan demikian, rentang skor untuk variable layanan perpustakaan :  $(4565 - 913) : 5 = 4382.4$ .

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan pengelompokan penilaian responden terhadap layanan perpustakaan seperti yang digambarkan pada garis kontinum sebagai berikut:

Untuk dapat menjawab rumusan masalah pertama yang berdasarkan dari penjabaran dan analisis data di atas dapat dilakukan dengan membagi jumlah skor hasil penelitian (output aktual) dengan skor ideal (output target). Output target  $83 \times 11 \times 5 = 4.565$  terkait dengan persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan, maka akumulasi nilai keseluruhan yaitu  $3.787/4.565 \times 100\% = 82.95\%$  dari yang diharapkan (100%).

Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan ke dalam tingkatan sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, dan sangat baik, peneliti menggunakan 5 klasifikasi berdasarkan dari skala Likert, yaitu Sangat setuju dengan nilai 5, setuju dengan nilai 4, kurang setuju dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2 dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (Skor maximal-skor minimal) dibagi 5. (Sugiyono, 2014: 99)



#### Bagan Rentang Skor sarana dan prasarana

Keterangan: SKB = sangat kurang baik, KB = kurang baik, CB = cukup baik, B = baik, SB = sangat baik.

Bagan rentang persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di badan perpustakaan dan arsip daerah (BPAD) provinsi sulawesi selatan.

Keterangan, SS: Sangat Setuju, S: Setuju, RG:Ragu-Ragu, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 83 responden maka diperoleh 3787 terletak pada daerah **Baik** terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawsi Selatan

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah diuraikan serta berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian *persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan*, yaitu output actual sebesar 3787 dan output target sebesar 4565. Jadi diperoleh nilai presentase 82,95%.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan maka ada beberapa saran yang akan dikemukakan sebagai bahan masukan terhadap instansi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan diantaranya:

1. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan agar dapat mengatur ruang baca lebih baik lagi sehingga nantinya akan semakin berkembang dan menarik minat kunjung yang berkunjung Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan agar kiranya menyediakan informasi-informasi yang nantinya akan dibutuhkan oleh para peneliti yang meneliti di Badan

Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan dan mempermudah peneliti mengetahui data-data mana saja yang ingin dijadikan data penelitian.

3. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan agar kiranya menata perpustakaan baik dari dinding, atas, meja, kursi, rak buku agar pemustaka yg berkunjung merasa lebih nyaman selama berada didalam perpustakaan dan mengembangkan instansi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ade, Kohar. 2013. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Jakarta.
- Ansyaruddin. 2015. “Analisis desain interior Perpustakaan sebagai sarana dan prasarana edukasi Perpustakaan Mesjid Al-markaz Al-Islami Makassar”: *Skripsi*. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-Jumanatul Ali*. Bandung: J-Art.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamid, Faridah. 2010. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Hariono, Daniel. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Kohar, A. 2003. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Implementasi Studi Retrospektif.
- Lasa H.S. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- , 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Mathar, Quraishy. 2012. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin Press.
- Muchyidin, Suharian. 1996. *Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung: Puri Pustaka.

Dalim, Muhammad. 1990. *"Pentingnya peran pustakawan dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan"*: Makalah yang disajikan oleh pustakawan politeknik Negeri Medan, Medan.

Muliyanto. *Persepsi pengguna terhadap sarana dan prasarana umum kantor perpustakaan dan arsip daerah kabupaten aceh singkil provinsi aceh Yogyakarta*, [Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52150/7/Cover.pdf](http://Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52150/7/Cover.pdf). (17 Juni 2016).

Narbuko, Cholid dan Ahmad, Abu. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Nasional, Perpustakaan. 2004. *Standar Nasional Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

-----, 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Presiden RI.

NS, S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DivaPress.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Qalyubi. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Perpustakaan dan Informasi.

Rifai, Agus. 2013. *Perpustakaan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

S, Noerhayati. 1986. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.

Sartika, mitra dewi, Nelisa Matra. *Tinjauan terhadap sarana dan prasarana sertatata ruangdi kantor perpustakaan dan arsipkabupaten padang pariaman*. <http://download.portalgaruda.org/article.php/articleTinjauanTerhadapSaranadanPrasaranaSeraTataRuangdiKantoPerpustakaaandanarsip>. (17 juni 2016).

Setianingrum, Venti Rizka. *Sarana dan prasarana di perpustakaan SD Terbansa*. [digiliuinsuka.ac.id/13192/1/BABI.V.DAFTARPUSTAKA.pdf](http://digiliuinsuka.ac.id/13192/1/BABI.V.DAFTARPUSTAKA.pdf). (17 juni 2016).

Sjahrial, Rusina dan Pamuntjak. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

-----, 2000. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

-----, 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wirawan, Sarlinto S. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.

Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Tbk.







**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923 (Kampus I)  
Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400 (Kampus II)  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
Nomor : 1121 Tahun 2015**

*Tentang*

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN  
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :  
Nama : **SRI ASTUTI** NIM : 40400112025  
Tanggal : 03 November 2015 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan  
Judul:

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA  
DI BPAD PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.  
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin;  
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munaqasyah pada IAIN Alauddin;  
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 516 Tahun 2012 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2013.



## **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :  
1. **Dra. Asriyah, M.Pd.I.**  
2. **Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.**
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata  
Pada Tanggal 25 November 2015



**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
NIP. 19691012 199603 1 003

**Tembusan :**

1. **Rektor UIN Alauddin Makassar ( sebagai laporan );**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan.**

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR



Nomor : A.I/TL.01/1103/2016  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Permintaan Izin Penelitian  
Untuk Menyusun Skripsi**

Samata, 21 Juli 2016

Kepada Yth.  
**Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan**  
**up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel**  
di - Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **SRI ASTUTI**  
Nomor Induk : 40400112025  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Manurukii 2.

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**PERSEPSI PUSTAKA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA  
DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH ( BPAD ) PROVINSI SULAWESI SELATAN**

dengan Dosen Pembimbing : 1. **Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.**

2. **Dra. Asriyah, M.Pd.I.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah ( BPAD ) Provinsi Sulawesi Selatan dari tanggal **21 Juli 2016 s/d tanggal 25 Agustus 2016.**

Demikian harapan kami dan terima kasih.

*Wassalam*

An. Rektor  
Dekan,

**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
**NIP. 19691012 199603 1 003**

Tembusan :

1. **Rektor UIN Alauddin Makassar;**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan.**





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
( UPT - P2T )

Nomor : 10222/S.01P/P2T/07/2016  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip  
Daerah Prov. Sulsel

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : A.I.1/TL.01/1103/2016 tanggal 21 Juli 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SRI ASTUTI**  
Nomor Pokok : 40400112025  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PERSEPSI PUSTAKA TERHADAP SARANA PRASARANA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH (BPAD) PROVINSI SULAWESI SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 s/d 15 Agustus 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 27 Juli 2016

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A.M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar;
2. Peringgal

SIMAP BKPMD 27-07-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmdd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov Sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov Sulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 – 868720, Fax (0411)864923  
Kampus II : Jl.H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**Nomor : 708 Tahun 2016**

*Tentang*

**PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : **SRI ASTUTI**
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin.  
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 326.C Tahun 2014 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2015.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;  
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian komprehensif bagi Saudara yang namanya tersebut di atas;  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;  
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;  
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata  
Pada Tanggal 10 Agustus 2016

**Dekan,**

**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
**NIP. 19691012 199603 1 003**

LAMPIRAN

: SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 10 AGUSTUS 2016  
NOMOR : 708 TAHUN 2016

**TENTANG**

**KOMPOSISI / PERSONALIA  
PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nama : **SRI ASTUTI**

NIM : 40400112025

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Selasa 16 Agustus 2016	Dirasah Islamiyah	Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Ahmad Muaffaq N., S.Ag., M.Pd. Penguji : Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag. Pelaksana : Dra. Sitti Jauhari.
2.	Selasa 16 Agustus 2016	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Ahmad Muaffaq N., S.Ag., M.Pd. Penguji : Drs. M. Jayadi, M.Ag. Pelaksana : Dra. Sitti Jauhari.
3.	Selasa 16 Agustus 2016	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Ketua : Dra. Marwati, M.Ag. Sekretaris : Ahmad Muaffaq N., S.Ag., M.Pd. Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Pelaksana : Dra. Sitti Jauhari.

Samata, 10 Agustus 2016



**Dr. H. Barsihannor, M. Ag**  
NIP. 19691012 199603 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 – 868720, Fax.(0411)864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**Nomor : 846 Tahun 2016**  
**TENTANG**  
**PANITIA PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI / MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

**Membaca** : Surat permohonan Saudari : **SRI ASTUTI**  
Mahasiswa Jurusan : **IP / 40400112025**  
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : **06 September 2016**  
Untuk memenuhi Ujian Skripsi / Munaqasyah yang berjudul :

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
DAERAH ( BPAD ) PROVINSI SULAWESI SELATAN**

- Menimbang** : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi.  
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin;  
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi pada IAIN Alauddin;  
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 326.C Tahun 2014 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2015.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Skripsi / Munaqasyah Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.  
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.  
3. Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Jumat, 16 September 2016, Jam 14.00 s.d 16.00 Wita, Ruang Jurusan.**  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata  
Pada Tanggal 08 September 2016

Dekan,

**Dr. H. Barsihannor, M.Ag.**  
**NIP. 19691012 199603 1 003**



**LAMPIRAN :**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB & HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 08 SEPTEMBER 2016  
NOMOR : 846 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**KOMPOSISI PERSONALIA  
PANITIA PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI / MUNAQASYAH  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

---

**Ketua** : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.  
**Sekretaris** : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.  
**Munaqisy I** : Dr. Abd. Rahman R., M.Ag.  
**Munaqisy II** : Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.  
**Konsultan I** : Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.  
**Konsultan II** : Dra. Asriyah, M.Pd.I.  
**Pelaksana** : Faisal Amir.

---



Sampata, 08 September 2016

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR



## RIWAYAT HIDUP

Sri Astuti dilahirkan pada tanggal 18 Agustus 1993 di Bima merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan Ayahanda A.Latief dan Ibunda St.Hawa. Putri ke 6 yang akrab di panggil Asty telah melalui beberapa jenjang pendidikan.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama pada tahun 2000 di SD NEGERI 01 Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima yang merupakan daerah penulis di besarkan ,di sekolah tersebut menimbah ilmu selama enam tahun lalu selesai tahun 2006.

Pada tahun yang sama penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tingkat pertama di MTs Al-Husainy Kota Bima dan selesai tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN Sape Bima dan selesai pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan disalah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Kota Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui jalur SNMPTN

Berkat Rahmat Allah Swt dan kerja keras penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan tersusunnya Skripsi yang berjudul “Persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan” dibawah bimbingan Bapak Irvan Mulyadi, S.Ag.,S.S.,M.A selaku pembimbing pertama dan ibu Dra.Asriyah,M.Pd.I selaku pembimbing kedua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R